

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah Dan Harjanto. (2005). *Pengantar Bisnis* (Edisi 1). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- A.Samsu, A. K., Millang, S., & Dassir, M. (2019). Peranan Modal Sosial Terhadap Pengembangan Sistem Agroforestry di Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Hutan dan Masyarakat.*, 11(1), 73-78.
- Bukhari, & Febryano, I. G. (2010). Desain Agroforestry Pada Lahan Kritis (Studi Kasus Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar). *Perennial*, 6(1), 53–59. <https://doi.org/10.24259/perennial.v6i1.198>
- Burhanuddin Haji Nasi, I. L. (2018). Penerapan Teknologi Usahatani Konservasi Terpadupada Daerah Rawan Longsor Untuk Pengembangan Pertanian Berkelanjutan Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi.
- Coe, R., Sinclair, F.L., Barrios, E. 2014. Scaling up agroforestry requires a research ‘in’ rather than ‘for’ development paradigm. *Current Opinion in Environmental Sustainability*. 6:73-77.
- Cut Putri Mellita Saria, J. F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 01(02).
- De Foresta, Kusworo HA, Michon G, Djatmiko WA. 2000. Ketika kebun berupa hutan-Agroforest khas Indonesia-sebuah sumbangan masyarakat. Bogor: ICRAF.
- Fauzi, a., & anna, s. (2002). Evaluasi status keberlanjutan pembangunan perikanan: aplikasi pendekatan rapfish (studi kasus perairan pesisir DKI Jakarta). *European journal of biochemistry*, 4(3), 43–55. <https://doi.org/10.1111/j.1432-1033.1968.tb00410.x>
- Fauzi Dzirkillah, G., Anwar, S., & Hadi Sutjahjo, S. (2017). Analisis Keberlanjutan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Sustainable of Rice Farming in Soreang District

- of Bandung Regency. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 7(2), 107. <https://doi.org/10.19081/jpsl.2017.7.2.107>
- Ferianto, Sudhartono, A., & Ningsih, S. (2017). Analisis Keberlanjutan Sistem Agroforestry Tradisional Di Desa Salua Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Mitra Sains*, 5(1), 53-63.
- Firdaus, N., Sudomo, A., Suhaendah, E., Tri Sulistyati Widyaningsih, S., & Devy Priambodo Kuswanto. (2013). *Status Riset Agroforestry di Indonesia*. Balai Penelitian Teknologi Agroforestry.
- Ginoga, K., Lugina, M., & Djaenudin, D. (2005). Kajian Kebijakan Pengelolaan Hutan Lindung. *Jurnal Penelitian Sosial & Ekonomi*, 2(2), 203-231.
- Guntur, A , Sayamar, E., & Cepriadi. 2016. Kajian kearifan lokal petani padi sawah di desa hutan gurgur kecamatan Silaen kabupaten Toba Samosir. *Jom Faperta UR Vol 3 No 2*,hal 1-7.
- Hairiah, K., Sardjono, M. A., & Sabarnurdin, S. (2003). Pengantar Agroforestry. *Bahan Ajaran Agroforestry 1*, 44.
- Hadi, S., Akhmadi, A. N., & Prayuginingsih, H. (2019). Peran kelompok tani dan persepsi petani terhadap penerapan budidaya padi organik di Kabupaten Jember. *Jurnal Penyuluhan*, 19(92), 154–168.
- Handayani, R. I. (2015). Pemanfaatan Aplikasi Expert Choice Sebagai Alat Bantu Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus: Pt. Bit Teknologi Nusantara). *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, XI(1).
- Hasan, M., Sapei, A., Purwanto, J., & Sukardi (2011). Kajian kebijakan pengelolaan sumberdaya air pada Daerah Aliran Sungai Citarum. *Jurnal Sumberdaya Air*, 7(2), 105- 118.
- Hidayanto,M. (2010). Peningkatan produktivitas lahan berkelanjutan untuk perkebunan kakao rakyat di kawasan perbatasan Kalimantan Timur-Malaysia. (Disertasi). Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alamdan Lingkungan, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor

- Hidayat, M. (2020). "Strategi Pengelolaan KPHP Awota dan KPHL Unit XV Jeneberang II dengan Kombinasi Analisis Swot dan AHP. *Tesis. Unhas.*
- Indrianti, M. A., & Ulfiasih. (2018). Implementasi Sistem Agroforestry sebagai Solusi Pertanian Berkelanjutan di Gorontalo. *Seminar Nasional.*
- Intan Amalia, M. F. (2012). Kerjasama Perum Perhutani Kph Jombang Dan Lembaga Masyarakat Desa Hutan Dalam Pengelolaan Hutan. *01(01).*
- Iswandono E., Zuhud E.A.M., Hikmat A., Kosmaryandi N., & Wibowo L.R. (2016). Traditional land practice and forest conservation: case study of the manggarai tribe in ruteng mountais, indonesia. *International Journal of Indonesian Society and Culture, 8(2), 257-266.*
- Junaidi , Edi dan Yongky Indrajaya. 2018. *Respon Hidrologi Akibat Penerapan Pola Agroforestry Pada Penggunaan Lahan Yang Tidak Ssesuai Kesesuaian Lahan.* Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea. Tangerang.
- Kaskoyo, H., Mohammed, A., Inoue, M. 2017. Impact of Community Forest Program in Protection Forest on Livelihood Outcomes: A Case Study of Lampung Province, Indonesia. *Journal of Sustainable Forestry. 36. 250-263.*
- Kebudayaan,kementrianP.dan.(2013).*Agroforestry*.<https://doi.org/10.1017/CB09781107415324.004>
- Kementerian Kehutanan. 2014. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor.P. 57/Menhut-II/2014 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani Hutan. Jakarta (ID): Kemenhut
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2016. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.83/2016 tentang Perhutanan Sosial.
- Kuvaini, A., Hidayat, A., Kusmana, C., & Basuni, S. (2019). Teknik Penilaian Multidimensi untuk Mengevaluasi Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Mangrove di Pulau Kangean Provinsi Jawa Timur. *JURNAL WILAYAH DAN LINGKUNGAN, 7(3), 137-152.*

- Mayrowani, H., Ashari. 2011. Pengembangan Agroforestry Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Pemberdayaan Petani Sekitar Hutan. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. 29 (2) 83-98.
- Mishra, J., Kumar, R., Saurabh, K., & Bhatt, B. (2019). Conservation Agriculture for Climate Resilient Farming & Doubling Farmers' Income. *ICAR Research Complex for Eastern Region, Patna, Bihar*, 1-255.
- Muthmainnah, I. S. (2018). Pendapatan Masyarakat pada Komponen Silvopasture dan Agrisilvikultur Kecamatan Parangloe Kabupaten gowa. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, 10(1), 136–144.
- Mbow, C., Smith, P., Skole, D., Duguma, L., Bustamante, M. 2014. Achieving Mitigation and Adaptation to climate change through sustainable agroforestry practices in Africa. *Current Opinion in Environmental Sustainability*. 6:8-14.
- Nawir, M., Taksirawati, I., & Baharuddin (2017). Pemanfaatan Tanaman Pangi (*Pangium Edule Reinw*) pada Lahan Agroforestry Desa Watu Toa Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Jurnal Hutan dan Masyarakat* 9 (2): 123-130.
- Nugroho, S. P. (2000). Minimalisasi Lahan Kritis Melalui Pengelolaan Sumberdaya Lahan Dan Konservasi Tanah Dan Air Secara Terpadu. *Jurnal Teknologi Lingkungan, Vol.1*(No. 1), 73-82.
- Nursidiq, A., Noor, T. I., & Trimo, L. (2019). Analisis Keberlanjutan Agribisnis Paprika di Bandung Barat. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 19(3), 184. <https://doi.org/10.25181/jppt.v19i3.1317>
- Oelviani, R. (2015). Penerapan Metode Analytic Hierarchy Process Untuk Merumuskan Strategi Penguatan Kinerja Sistem Agribisnis Cabai Merah Di Kabupaten Temanggung. *Informatika Pertanian*, 22(1), 11. <https://doi.org/10.21082/ip.v22n1.2013.p11-19>
- Prawiranegara, D. (2016). Penguatan peran kelembagaan petani dalam peningkatan kapabilitas petani mengelola inovasi berbasis teknologi informasi (Disertasi). Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Plieninger, T., Rojas, J. M., Buck, L. E., & Scherr, S. J. (2020). Agroforestry for sustainable landscape management. *Sustainability Science*, 1255–1266.
- Puspasari, E., Wulandari, C., Darmawan, A., & Banuwa, I. S. (2017). Social Economic Aspects Agroforestry System In The Forest Community Work Area (Hkm) District West Lampung, Lampung Province. *Jurnal Sylva Lestari*, 5(3), 95—103.
- Prof. Dr Ir Iswandi Anas Chaniago, M. S. (2016). *Pentingnya Bioteknologi Tanah dalam Mencapai*. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Rahaman, A. A., & Abulai. (2018). Do farmer groups impact on farmers yield and efficiency of smallholder farmers? Evidence from rice farmers in Northern Gana. *Food Policy*, 81(1), 95–105.
- Rahayu, A., Bambang, A.N., & Hardiman, G. (2013). Strategi peningkatan status keberlanjutan kota Batu sebagai kawasan agropolitan. *Jurnal Ekosains*, 5(1), 21-34.
- Rahayu Ningsih, I. E. (2014). Peranan Penyuluh Sebagai Dinamisator Dalam Bimbingan Teknologi SI-Ptt (Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu) Padi Inhibrida Di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. *JIIA*, 2(2).
- Rian Setiawan, I. G. (2018). Partisipasi Masyarakat pada Pengembangan Agroforestry dalam Program Kemitraan di KPH Unit XIV Gedong Wani. *Jurnal Silva Lestari*, 6(3), 56-63.
- Riease U, Abdi. 2010. *Agroforestry: Solusi Sosial dan Ekonomi Pengelolaan Sumber Daya Hutan*. Bandung (ID): Alfabeta
- Rimbawati , D. E., Fatchiya, A., & Sugihen, B. G. (2018). Dinamika Kelompok Tani Hutan Agroforestry di Kabupaten Bandung. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 92-103.
- Rivai, R. S., & Anugrah, I. S. (2016). Konsep dan Implementasi Pembangunan Pertanian Berkelanjutan di Indonesia. *Forum Penelitian*

Agro Ekonomi, 29(1), 13. <https://doi.org/10.21082/fae.v29n1.2011.13-25>

- Rohadi, D., Herawati, T., Firdaus, N., Maryani, R., & Permadi, P. (2013). *Strategi Nasional Penelitian Agroforestry*.
- Ruhimat, I. S. (2015). Status Keberlanjutan Usahatani Agroforestry Pada Lahan Masyarakat: Studi Kasus Di Kecamatan Rancah, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 12(2), 99-110.
- Ruhimat, I. S. (2016). Faktor Kunci Dalam Pengembangan Kelembagaan Agroforestry Pada Lahan Masyarakat. *Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 13(2), 73-84.
- Ruhimat, I. S. (2017). Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 14(1), 1-17.
- Rustinsyah. (2019). The significance of social relations in rural destination development: a case study of a beef cattle farmer groups in Indonesia. *Journal of Cooperative and Management*, 7(2), 2-7.
- Santoso, P. B. & Darwanto. (2015). Strategi penguatan kelompok tani melalui penguatan kelembagaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 33-45.
- Saida. (2011). Analisis keberlanjutan usahatani hortikultura sayuran. *Jurnal Matematika, Sains dan Teknologi*, 12(2), 101-112.
- Sepsiaji D, Fuadi F. 2004. HKm meretas jalan. Konsorsium Pengembangan Hutan Kemasyarakatan (KPHKm) Kabupaten Gunungkidul. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi A, Suharjo, J. ., & J, B, H. D. (2006). *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia Pers.

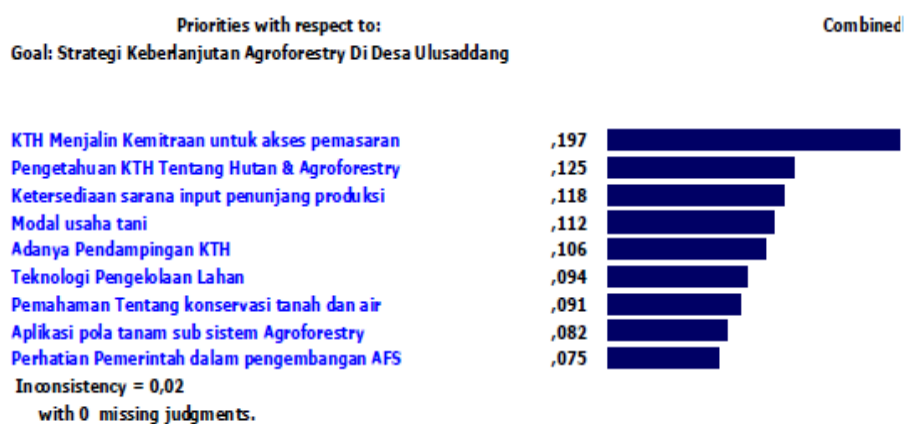
- Sumarlan, Sumardjo, Prabowo, & Darwis. (2012). Peningkatan Kinerja Petani Sekitar Hutan dalam Penerapan Sistem Agroforestry di Pegunungan Kendeng Pati. *Jurnal Agroekonomi*, 30 (1), 25 - 29.
- Supratman, 2010. *Pengembangan hutandesa di Kabupaten Bantaeng*. CV. Bumi bulat bundar. Jakarta
- Suwardi, S. (2011). Implikasi pelatihan penguatan kapasitas kelompok dalam mengembangkan kemandirian usaha. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 8(2).
- Ukrani, R., dan C.K. Jain, 2010. *Agroforestry Sistem and Practices*. Oxford Book Company. India.
- Vikrant, K., Chauhan, D., & Rizvi, R. (2014). Biomass and Carbon Potential in Agroforestry Systems along Altitudes in Tehri District of Uttarakhand. *Agroforestry for Climate Resilience and Rural Livelihood*.
- Widianto, Hairiah, K., Suharjito, D., & Sardjono, M. A. (2003). *Fungsi Dan Peran Agroforestry*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (ICRAF).
- Wulandari, C., Budiono, P., Yuwono, S.B., Herwanti, S. 2014. Adoption of Agro-forestry Patterns and Crop Systems Around Register 19 Forest Park, Lampung Province, Indonesia. *J. Manajemen Hutan Tropika* 20 (2). 86-93.
- Yuniar, F. (2020). Sistem Pengelolaan Agroforestry Berbasis Tanaman Eukaliptus (*Eucalyptus alba*) dan Pendapatan Petani di Desa Gunung Perak, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. *Skripsi. Unhas*.
- Yusuf, M. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Analisis Software Expert Choice

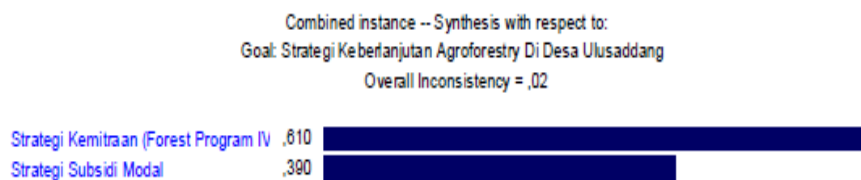
Model Name: Strategi Keberlanjutan Agroforestry



(1)

Model Name: Strategi Keberlanjutan Agroforestry

Synthesis: Summary



(2)

LAMPIRAN 2_ Tabulasi Data 1

Pairwise Comparison	Expert Judgment				
	P1	P2	P3	P4	P5
Pemahaman Tentang konservasi tanah dan air VS Ketersediaan sarana input penunjang produksi	1/5	1	1	1	3
Pemahaman Tentang konservasi tanah dan air VS Modal Usaha Tani dari pemerintah / Instansi lain	1/3	1/3	1/3	1	1
Pemahaman Tentang konservasi tanah dan air VS Pengetahuan KTH tentang hutan & agroforestry	1/3	1	1	1/5	1
Pemahaman Tentang konservasi tanah dan air VS Adanya Pendampingan KTH	1	1/3	3	1/3	1/3
Pemahaman Tentang konservasi tanah dan air VS Aplikasi pola tanam agroforestry	1	1	1/3	5	1
Pemahaman Tentang konservasi tanah dan air VS teknologi pengelolaan lahan	1	3	1	1	1/3
Pemahaman Tentang konservasi tanah dan air VS perhatian pemerintah dalam pengembangan AFS	1	1/3	3	1	1
Pemahaman Tentang konservasi tanah dan air VS KTH Menjalin kemitraan untuk akses pemasaran	1/7	1/5	1/3	1	1/3
Ketersediaan sarana Input Penunjang produksi VS Modal Usaha Tani dari pemerintah / Instansi lain	3	1	1	1	1
Ketersediaan sarana Input Penunjang produksi VS Pengetahuan KTH tentang hutan & agroforestry	1/5	3	3	3	1
Ketersediaan sarana Input Penunjang produksi VS Adanya Pendampingan KTH	1	1	1	1	1/3
Ketersediaan sarana Input Penunjang produksi VS Aplikasi pola tanam agroforestry	1	1	1	3	1

Ketersediaan sarana Input Penunjang produksi VS teknologi pengelolaan lahan	1	3	1	3	1
Ketersediaan sarana Input Penunjang produksi VS perhatian pemerintah dalam pengembangan AFS	1	3	3	1	3
Ketersediaan sarana Input Penunjang produksi VS KTH Menjalinkan kemitraan untuk akses pemasaran	1/5	1/3	1/3	1	1
Modal Usaha Tani dari pemerintah / Instansi lain VS Pengetahuan KTH tentang hutan & AFS	1	3	1	1	3
Modal Usaha Tani dari pemerintah / Instansi lain VS Adanya Pendampingan KTH	1	1	3	1	1
Modal Usaha Tani dari pemerintah / Instansi lain VS Aplikasi pola tanam agroforestry	3	1	1	3	1
Modal Usaha Tani dari pemerintah / Instansi lain VS teknologi pengelolaan lahan	1	3	3	1	1
Modal Usaha Tani dari pemerintah / Instansi lain VS perhatian pemerintah dalam pengembangan AFS	1	1	1	1	1
Modal Usaha Tani dari pemerintah / Instansi lain VS KTH Menjalinkan kemitraan untuk akses pemasaran	1/7	1	1	1/3	1/3
Pengetahuan KTH tentang hutan & AFS VS Adanya Pendampingan KTH	1	1	1	1	1
Pengetahuan KTH tentang hutan & AFS VS Aplikasi pola tanam agroforestry	1	1	1	3	1
Pengetahuan KTH tentang hutan & AFS VS teknologi pengelolaan lahan	1	3	1	1	1/3

Pengetahuan KTH tentang hutan & AFS VS perhatian pemerintah dalam pengembangan AFS	1	3	3	1	3
Pengetahuan KTH tentang hutan & AFS VS KTH Menjalin kemitraan untuk akses pemasaran	1	1	1	1	1
Adanya Pendampingan KTH VS Aplikasi pola tanam agroforestry	1	1	1	3	1
Adanya Pendampingan KTH VS teknologi pengelolaan lahan	1	3	1	1	1
Adanya Pendampingan KTH VS perhatian pemerintah dalam pengembangan AFS	1	1	1	1	3
Adanya Pendampingan KTH VS Menjalin kemitraan untuk akses pemasaran	1	1/3	1	1/3	1
Aplikasi pola tanam agroforestry VS teknologi pengelolaan lahan	1	1	1	1	1
Aplikasi pola tanam agroforestry VS perhatian pemerintah dalam pengembangan AFS	3	1	1	1/3	3
Aplikasi pola tanam agroforestry VS Menjalin kemitraan untuk akses pemasaran	1	1/5	1/3	1/3	1
Teknologi pengelolaan lahan VS perhatian pemerintah dalam pengembangan AFS	1	1	3	1	3
Teknologi pengelolaan lahan VS Menjalin kemitraan untuk akses pemasaran	1	1/3	1/3	1/3	1
Perhatian pemerintah dalam pengembangan AFS VS Menjalin kemitraan untuk akses pemasaran	1	1/3	1/3	1	1

Tabulasi Data 2

Pairwise Comparison	Expert Judgment				
	P1	P2	P3	P4	P5
Strategi Subsidi Modal vs Kemitraan (Forest Program IV) terhadap aspek Pemahaman konservasi tanah dan air	1	1/3	1/3	1	1/5
Strategi Subsidi Modal vs Kemitraan (Forest Program IV) terhadap aspek Ketersediaan sarana input penunjang produksi	3	3	1	1/3	1/3
Strategi Subsidi Modal vs Kemitraan (Forest Program IV) terhadap aspek Modal Usaha Tani dari pemerintah / Instansi lain	3	3	3	1	1
Strategi Subsidi Modal vs Kemitraan (Forest Program IV) terhadap aspek Pengetahuan KTH tentang hutan & agroforestry	1/3	1/3	1/3	1/5	1/3
Strategi Subsidi Modal vs Kemitraan (Forest Program IV) terhadap aspek Adanya Pendampingan KTH	1/3	1/3	1	1/3	1/3
Strategi Subsidi Modal vs Kemitraan (Forest Program IV) terhadap aspek Aplikasi pola tanam agroforestry	1/5	1/3	1	1/5	1/3
Strategi Subsidi Modal vs Kemitraan (Forest Program IV) terhadap aspek teknologi pengelolaan lahan	1	1	1	1	1
Strategi Subsidi Modal vs Kemitraan (Forest Program IV) terhadap aspek perhatian pemerintah dalam pengembangan AFS	1	1	1	1	1
Strategi Subsidi Modal vs Kemitraan (Forest Program IV) terhadap aspek KTH Menjalin kemitraan untuk akses pemasaran	1/3	1/5	1/5	1/3	1/3

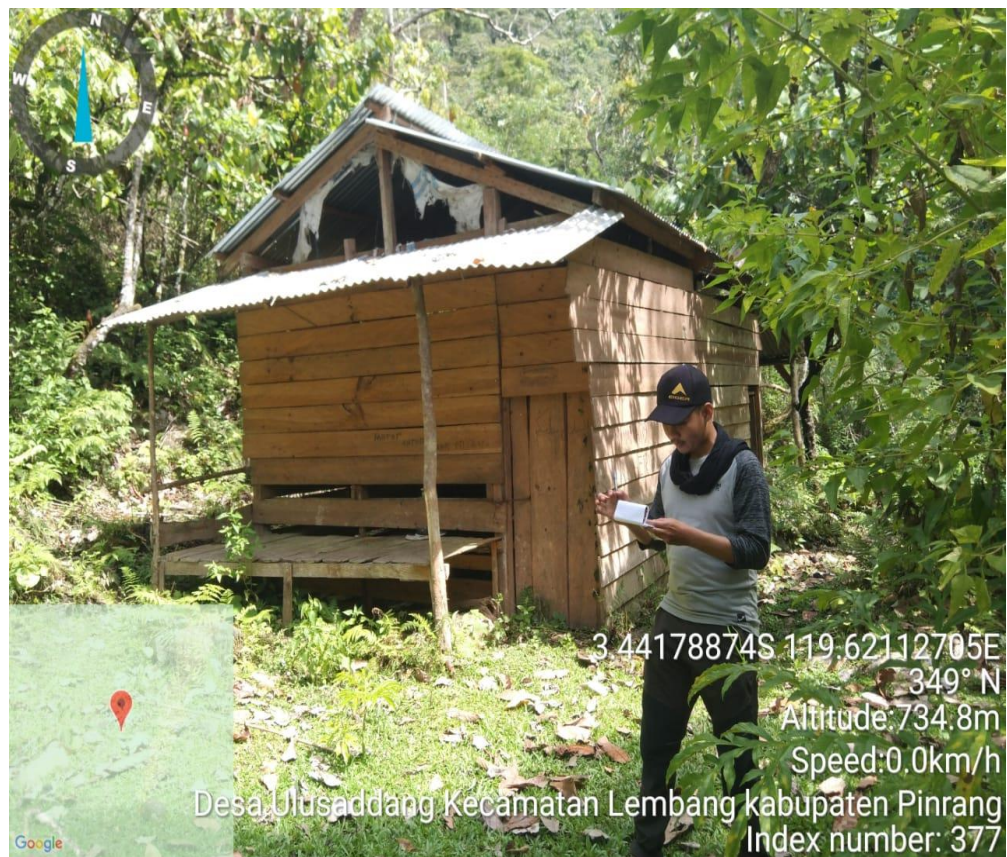
Titik koordinat untuk masing-masing sebaran plot dapat dilihat pada Tabel berikut.

Titik koordinat KTH Sipatuo		
FID	X	Y
1	119° 34' 56,464" E	3° 26' 32,771" S
2	119° 35' 15,969" E	3° 26' 36,061" S
3	119° 35' 15,909" E	3° 26' 40,172" S
4	119° 35' 20,415" E	3° 26' 35,901" S
5	119° 35' 12,268" E	3° 26' 33,864" S
6	119° 35' 9,193" E	3° 26' 31,329" S
Titik Koordinat KTH Chulande		
FID	X	Y
1	119° 37' 14,655" E	3° 26' 31,371" S
2	119° 37' 13,152" E	3° 26' 27,834" S
3	119° 37' 15,413" E	3° 26' 29,462" S
4	119° 37' 13,699" E	3° 26' 33,103" S
5	119° 37' 19,686" E	3° 26' 31,132" S
6	119° 37' 19,292" E	3° 26' 28,905" S

LAMPIRAN 3

Dokumentasi Lapangan

1) KTH Chulande





2) KTH Sipatuo

